

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2018**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini selesai disusun tepat pada waktunya. Buku ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah, sehingga bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Sosialisasi pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dilakukan melalui perkuliahan Metodologi Penelitian, diskusi intensif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, atau melalui kegiatan non formal lainnya. Buku ini hendaknya dimiliki oleh setiap mahasiswa dan dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Iman, Ilmu, Mengabdi!

Wassalam.

Palangka Raya, 8 Mei 2018

Dekan,

Nurhalina, SKM., M.Epid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL	2
2.1 Bagian Awal	2
2.2 Bagian Utama	3
2.3 Bagian Akhir	6
BAB III SISTEMATIKA LAPORAN	8
3.1 Bagian Awal	8
3.2 Bagian Utama	11
3.3 Bagian Akhir	15
BAB IV PEDOMAN PENULISAN	17
4.1 Ketentuan umum	17
4.2 Pengetikan Naskah	18
4.3 Penomoran	22
4.4 Sitasi Pustaka	22
4.5 Penyajian Tabel dan Gambar	23
4.6 Penulisan Daftar Pustaka	25
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh sampul luar proposal KTI	30
Lampiran 2	Contoh halaman sampul proposal KTI.....	31
Lampiran 3	Contoh halaman persetujuan proposal KTI.....	32
Lampiran 4	Contoh matriks jadwal penelitian	33
Lampiran 5	Contoh sampul luar laporan KTI.....	34
Lampiran 6	Contoh halaman judul laporan KTI	35
Lampiran 7	Contoh halaman persembahan	36
Lampiran 8.	Contoh halaman persetujuan sidang	37
Lampiran 8	Contoh halaman pengesahan laporan KTI	38
Lampiran 9	Contoh halaman pengujian laporan KTI	39
Lampiran 10	Contoh halaman pernyataan	40
Lampiran 11	Contoh daftar isi	41
Lampiran 12	Contoh daftar gambar	43
Lampiran 13	Contoh daftar tabel	44
Lampiran 14	Contoh daftar lampiran.....	45
Lampiran 15	Contoh abstrak.....	46
Lampiran 16	Contoh <i>abstract</i>	47
Lampiran 17	Contoh lembar pembatas antar bab	48
Lampiran 18	Contoh penyajian dan penomoran tabel	49
Lampiran 19	Contoh penyajian dan penomoran gambar	50

Tim Penyusun:

1. Suratno, M.Sc.
2. Fera Sartika, SKM., M.Si
3. Evi Mulyani, M.Farm., Apt.
4. Syahrida Dian Ardhanay, S.Farm., M.Sc., Apt.
5. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, S.Farm., M.Si., Apt.

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa Program Studi Farmasi dan Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UM Palangkaraya) dalam menyelesaikan beban studinya, diwajibkan untuk membuat Karya Tulis Ilmiah. Kegiatan tugas akhir ini diawali dengan penulisan proposal, penelitian dan diakhiri dengan penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI), yaitu karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan pada data hasil penelitian, baik hasil pengukuran eksperimental laboratorium, maupun observasi lapangan. Setiap mahasiswa dalam pelaksanaannya dibimbing oleh seorang Pembimbing Utama dan seorang Pembimbing Pendamping dengan kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karya Tulis Ilmiah harus dipertahankan di hadapan Dewan Penguji karya tulis ilmiah yang dibentuk oleh fakultas atas usulan ketua program studi.

Kegiatan tugas akhir pada hakekatnya merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk melatih kemandirian dan tanggungjawab ilmiah mahasiswa sebagai calon praktisi kesehatan, mulai dari pemilihan topik dan penyusunan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, evaluasi hasil penelitian, hingga penulisan laporan akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah. Buku pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa dan pembimbing tugas akhir dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

BAB II

SISTEMATIKA PROPOSAL

Proposal Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa program diploma dilingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Palangkaraya disusun dengan sistematika yang terdiri atas 3(tiga) bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir. Pada prinsipnya, karya tulis ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran (jika ada).

2.1.1 Sampul luar

Sampul luar memuat judul proposal karya tulis ilmiah, logo Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, nama dan nomor induk mahasiswa, nama dan kota institusi serta tahun penyusunan proposal. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*centered*). Contoh halaman sampul luar proposal KTI dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. **Judul.** Judul KTI dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata), jelas dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beranekaragam.
2. **Logo Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.** Logo UM Palangkaraya yang dicantumkan dengan diameter 5cm.
3. **Namadan Nomor Induk Mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan dibawah nama.
4. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Nama program studi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

5. **Kota dan Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun disetujuinya proposal karya tulis ilmiah oleh pembimbing dan ditempatkan dibawah nama kota (Palangka Raya) institusi.

2.1.2 Halaman judul

Isi pada halaman judul ini sama dengan sampul luar dengan tambahan informasi bahwa penulisan proposal karya tulis ilmiah dilakukan untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Ungkapan “Diajukan untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah” ditulis secara lengkap diatas logo UM Palangkaraya. Contoh halaman judul proposal KTI disajikan pada Lampiran 2.

2.1.3 Halaman persetujuan

Halaman ini memuat persetujuan proposal, yang harus ditandatangani oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 3.

2.1.4 Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang isi proposal karya tulis ilmiah secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian proposal karya tulis ilmiah, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila dipandang perlu, karya tulis ilmiah dapat dilengkapi dengan beberapa daftar tambahan, seperti: daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan/atau daftar singkatan, yang ditulis dengan format seperti pada daftar isi.

2.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal KTI memuat: (1)Pendahuluan, (2)Tinjauan Pustaka dan (3) Metode Penelitian.

2.2.1 Pendahuluan

Bagian ini memuat secara komprehensif tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan. Penulisan bagian pendahuluan, perlu diperhatikan dan

dijaga adanya kesinambungan antara uraian pada bagian ini dengan uraian dalam tinjauan pustaka yang disajikan pada bagian berikutnya.

1. **Latar belakang.** Latar belakang penelitian dibuat dalam bentuk uraian dengan konsep piramida terbalik. Uraian yang dibuat dimulai dari pengetahuan umum terkait permasalahan yang akan diangkat hingga mengerucut menjadi bagian terpenting dalam penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan alasan peneliti melakukan penelitiannya. Uraian latar belakang hendaknya memuat data atau hasil penelitian dengan pustaka yang tertulis jelas sehingga dapat dinilai sebagai acuan dalam menyimpulkan alasan atau tujuan penelitian.
2. **Rumusan masalah.** Rumusan masalah menjadi bagian utama dalam menentukan jalannya penelitian karena memuat permasalahan utama yang akan diselesaikan dalam penelitian. Bagian ini ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang jelas, dapat berupa poin-poin jika lebih dari satu atau uraian singkat.
3. **Batasan masalah (jika diperlukan).** Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan.
4. **Tujuan penelitian.** Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus relevan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.
5. **Manfaat penelitian.** Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Manfaat penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Manfaat penelitian terhubung dengan saran-saran yang akan diajukan setelah mendapatkan hasil penelitian atau simpulan.

2.2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu atau teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori atau fakta yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber asli dengan mencantumkan nama penulis dan tahun terbit sesuai cara sitasi.

Sistematika penulisan tinjauan pustaka dapat dimulai dari teori atau fakta umum maupun khusus terkait permasalahan yang akan diteliti. Teori atau fakta yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki, penulis harus menyatakan sikap terhadap pendapat peneliti lain, terutama apabila terdapat pertentangan pendapat antar peneliti yang dijumpai pada sejumlah pustaka.
2. Penulis harus mampu mengarahkan setiap informasi hasil penelitian dan kajian teori yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

2.2.3 Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti secara lengkap memuat setiap langkah penelitian yang akan dilakukan, meliputi:

1. **Jenis dan metode penelitian.** Pada bagian ini peneliti dapat menjelaskan jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan.
2. **Waktu dan tempat penelitian.** Peneliti dapat mendeskripsikan jadwal penelitian terhitung dalam pembuatan proposal sampai dengan membuat laporan penelitian. Waktu penelitian dibuat secara rinci dalam bentuk matriks jadwal penelitian yang dicantumkan dalam lampiran proposal KTI. Peneliti juga wajib menjelaskan tempat penelitian secara rinci lokasi atau tempat dimana penelitian dilakukan. Contoh matriks jadwal penelitian seperti pada Lampiran 4.
3. **Populasi dan sampel.** Populasi menjadi bagian dimana peneliti menentukan populasi penelitian, sedangkan sampel merupakan obyek yang dilibatkan langsung dalam penelitian sebagai perwakilan dari populasi. Pada bagian ini

juga dijelaskan mengenai teknik penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian.

4. **Variabel penelitian.** Perlu atau tidaknya variabel penelitian tergantung dari jenis penelitian yang akan dilakukan. Jika penelitian dalam bentuk deskriptif maka variabel penelitian tidak perlu dicantumkan, sedangkan jika penelitian eksperimen yang bersifat untuk mencari sebab akibat atau hubungan antar permasalahan maka perlu ditentukan variabel terikat (*dependent variable*) ataupun bebasnya (*independent variable*).
5. **Definisi operasional.** Perlu diingat bahwa definisi operasional bukan berarti definisi baku dari sebuah teori terkait dengan item permasalahan yang dikemukakan. Akan tetapi definisi operasional memuat tentang apa yang dimaksudkan oleh peneliti sendiri terkait apa dan bagaimana peneliti dalam menentukan arah penelitiannya.
6. **Teknik Pengumpulan Data.** Pada bagian ini membahas tentang teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan prosedur kerja. Teknik pengumpulan data dapat berupa survei, wawancara, eksperimen laboratorium, dan lain-lain. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian dapat berupa kuisioner, pedoman wawancara, rekorder, alat dan bahan laboratorium dan lain-lain. Bagian prosedur kerja memuat uraian rinci tentang cara melaksanakan penelitian, pengumpulan dan pengkajian data, juga menjelaskan bagaimana data penelitian dikumpulkan untuk siap diolah dan dianalisa. Prosedur kerja dapat dibuat dalam bentuk diagram sistematis yang mudah dipahami.
7. **Pengolahan dan analisa data.** Peneliti harus menjelaskan cara pengolahan dan menganalisa data yang dilakukan sehingga menjadi acuan dalam pembahasan dan kesimpulan. Prosesnya dimulai dari *editing*, *coding*, *entry* dan menganalisa dengan grafik atau tabulasi bahkan dengan statistik.

2.3 Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir proposal penelitian, yang memuat Daftar Pustaka dan Lampiran.

2.3.1 Daftar pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem Harvard (sitasi nama dan tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang sesuai dengan urutan pustaka yang diacu. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka bukan merupakan daftar buku teks atau artikel majalah yang digunakan sebagai bacaan, melainkan sebagai daftar acuan yang relevan dengan penelitian.

2.3.2 Lampiran

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan dalam penyusunan proposal KTI, misalnya lembar angket atau kuesioner (dan *informed consent*), lembar prosedur pemeriksaan, dan lain-lain.

BAB III

SISTEMATIKA LAPORAN

Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa program diploma di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Palangkaraya, disusun dengan sistematika yang terdiri atas 3(tiga) bagian, yaitu : Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir. Pada prinsipnya, karya tulis ilmiah ditulis dalam Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar. Walaupun demikian, penulisan karya tulis ilmiah dalam Bahasa Inggris dimungkinkan, terutama bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul luar, halaman judul, halaman persembahan (jika ada), halaman pengesahan, halaman pengujian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti singkatan (jika diperlukan), abstrak (bahasa Indonesia) dan *abstract* (bahasa Inggris).

3.1.1 Sampul luar

Sampul luar memuat judul karya tulis ilmiah, logo Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, nama dan nomor induk mahasiswa, nama institusi, kota, serta tahun penyelesaian KTI. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*centered*). Contoh halaman sampul luar karya tulis ilmiah dapat dilihat pada Lampiran 5.

1. **Judul.** Judul KTI dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata), jelas dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beranekaragam.
2. **Logo Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.** Logo UM Palangkaraya yang dicantumkan dengan diameter 5cm.
3. **Nama dan Nomor Induk Mahasiswa.** Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan dibawah nama.

4. **Nama Institusi.** Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki : Nama program studi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. **Kota dan Tahun.** Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun ujian karya tulis ilmiah dan ditempatkan dibawah nama kota (Palangka Raya) institusi.

3.1.2 Halaman judul

Isi pada halaman judul ini sama dengan sampul luar dengan tambahan informasi bahwa penulisan karya tulis ilmiah dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh derajat Diploma Tiga (DIII) Program Studi Farmasi/Analisis Kesehatan. Ungkapan “Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi/Analisis Kesehatan” ditulis secara lengkap diatas logo UM Palangkaraya. Contoh halaman judul disajikan pada Lampiran 6.

3.1.3 Halaman persembahan (jika ada)

Bahasa yang digunakan baku, sopan dan tidak melanggar kaidah norma yang berlaku. Contoh halaman persembahan seperti pada Lampiran 7.

3.1.4 Halaman persetujuan sidang

Halaman ini memuat persetujuan untuk pengajuan sidang KTI, yang harus ditandatangani oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 8. **Halaman persetujuan sidang ini hanya dilampirkan pada *draft* KTI untuk pendaftaran sidang dan pelaksanaan sidang (Tidak dilampirkan pada laporan KTI akhir).**

3.1.5 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat pengesahan KTI, yang harus ditandatangani oleh Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, Ketua Program Studi dan Dekan, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 9.

3.1.6 Halaman pengujian

Halaman ini memuat pengujian KTI, yang harus ditandatangani oleh tim penguji, dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 10.

3.1.7 Halaman pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan bahwa isi tugas akhir tidak merupakan jiplakan, bukan hasil karya orang lain, dengan format tertera pada Lampiran 11.

3.1.8 Kata pengantar

Kata Pengantar merupakan forum resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih oleh penulis KTI kepada pihak lain, misalnya kepada para pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian KTI termasuk instansi penyandang dana (jika ada). Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik. Harus dihindari ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Orang tua dan keluarga tidak dituliskan dalam kata pengantar, tetapi dapat dituliskan pada halaman persembahan. Kata pengantar diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan diikuti dibawahnya dengan kata "Penulis".

3.1.9 Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran tentang isi karya tulis ilmiah secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian karya tulis ilmiah, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila dipandang perlu, karya tulis ilmiah dapat dilengkapi dengan beberapa daftar tambahan, seperti: daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan/atau daftar singkatan, yang ditulis dengan format seperti pada daftar isi. Contoh daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran disajikan pada Lampiran 12, Lampiran 13, Lampiran 14 dan Lampiran 15.

3.1.10 Abstrak

Bagian ini memuat uraian singkat dalam bahasa Indonesia (tidak lebih dari 1 halaman) tetapi padat dan jelas serta memberikan gambaran menyeluruh tentang isi karya tulis ilmiah. Contoh abstrak disajikan pada Lampiran 16. Abstrak karya tulis ilmiah dibuat dalam format :

1. Bagian atas memuat judul karya tulis ilmiah diikuti nama dan nomor induk mahasiswa.

2. Bagian utama memuat berturut-turut tentang latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan. Pada bagian akhir abstrak dituliskan kata kunci dengan minimal 3 dan maksimal 5 kata atau frasa.
3. Jumlah kata abstrak terdiri dari maksimal 300 kata.

3.1.11 Abstract

Bagian ini memuat abstrak yang ditulis dalam bahasa Inggris. Contoh *abstract* disajikan pada Lampiran 17.

3.2 Bagian Utama

Bagian utama KTI memuat: (1) Pendahuluan, (2) Tinjauan Pustaka (3) Metode Penelitian, (4) Hasil dan Pembahasan, serta (5) Simpulan dan Saran.

3.2.1 Pendahuluan

Bagian ini memuat secara komprehensif tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan. Penulisan bagian pendahuluan, perlu diperhatikan dan dijaga adanya kesinambungan antara uraian pada bagian ini dengan uraian dalam tinjauan pustaka yang disajikan pada bagian berikutnya.

1. **Latar belakang.** Latar belakang penelitian dibuat dalam bentuk uraian dengan konsep piramida terbalik. Uraian yang dibuat dimulai dari pengetahuan umum terkait permasalahan yang akan diangkat hingga mengerucut menjadi bagian terpenting dalam penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan alasan peneliti melakukan penelitiannya. Latar belakang hendaknya memuat data atau hasil penelitian dengan pustaka yang tertulis jelas sehingga dapat dinilai sebagai acuan dalam menyimpulkan alasan atau tujuan penelitian.
2. **Rumusan masalah.** Rumusan masalah menjadi bagian utama dalam menentukan jalannya penelitian karena memuat permasalahan utama yang akan diselesaikan dalam penelitian. Bagian ini ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang jelas, dapat berupa poin-poin jika lebih dari satu atau uraian singkat.

3. **Batasan masalah (jika diperlukan).** Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan.
4. **Tujuan penelitian.** Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena itu, rumusan tujuan harus relevan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.
5. **Manfaat penelitian.** Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Manfaat penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Manfaat penelitian terhubung dengan saran-saran yang akan diajukan setelah mendapatkan hasil penelitian atau simpulan.

3.2.2 Tinjauan pustaka

Tinjauan Pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu atau teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teori atau fakta yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber asli dengan mencantumkan nama penulis dan tahun terbit sesuai cara sitasi.

Sistematika penulisan tinjauan pustaka dapat dimulai dari teori atau fakta umum maupun khusus terkait permasalahan yang akan diteliti. Teori atau fakta yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan maksimal 10 (sepuluh) tahun terakhir. Hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki, penulis harus menyatakan sikap terhadap pendapat penelilitain, terutama apabila terdapat pertentangan pendapat antar peneliti yang dijumpai pada sejumlah pustaka.
2. Penulis harus mampu mengarahkan setiap informasi hasil penelitian dan kajian teori yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

3.2.3 Metode penelitian

Pada bagian ini peneliti secara lengkap memuat setiap langkah penelitian yang meliputi:

1. **Jenis dan metode penelitian.** Pada bagian ini peneliti dapat menjelaskan jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan.
2. **Waktu dan tempat penelitian.** Peneliti dapat mendeskripsikan mulainya penelitian terhitung dalam pembuatan proposal sampai dengan membuat laporan penelitian. Waktu penelitian dibuat secara rinci dalam bentuk matriks jadwal penelitian yang dicantumkan dalam lampiran laporan KTI. Peneliti juga wajib menjelaskan tempat penelitian secara rinci lokasi atau tempat dimana penelitian dilakukan. Contoh matriks jadwal penelitian seperti pada Lampiran 4.
3. **Populasi dan sampel.** Populasi menjadi bagian dimana peneliti menentukan populasi penelitian, sedangkan sampel merupakan obyek yang dilibatkan langsung dalam penelitian sebagai perwakilan dari populasi. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai teknik penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian.
4. **Variabel penelitian.** Perlu atau tidaknya variabel penelitian tergantung dari jenis penelitian yang akan dilakukan. Jika penelitian dalam bentuk deskriptif maka variabel penelitian tidak perlu dicantumkan, sedangkan jika penelitian eksperimen yang bersifat untuk mencari sebab akibat atau hubungan antar permasalahan maka perlu ditentukan variabel terikat (*dependent variable*) ataupun bebasnya (*independent variable*).
5. **Definisi operasional.** Perlu diingat bahwa definisi operasional bukan berarti definisi baku dari sebuah teori terkait dengan item permasalahan yang dikemukakan. Akan tetapi definisi operasional memuat tentang apa yang dimaksudkan oleh peneliti sendiri terkait apa dan bagaimana peneliti dalam menentukan arah penelitiannya.
6. **Teknik Pengumpulan Data.** Pada bagian ini membahas tentang teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan prosedur kerja. Teknik pengumpulan data dapat berupa survei, wawancara, eksperimen laboratorium,

dan lain-lain. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian dapat berupa kuisioner, pedoman wawancara, rekorder, alat dan bahan laboratorium dan lain-lain. Bagian prosedur kerja memuat uraian rinci tentang cara melaksanakan penelitian, pengumpulan dan pengkajian data, juga menjelaskan bagaimana data penelitian dikumpulkan untuk siap diolah dan dianalisa. Prosedur kerja dapat dibuat dalam bentuk diagram sistematis yang mudah dipahami.

7. **Pengolahan dan analisa data.** Peneliti harus menjelaskan cara pengolahan dan menganalisa data yang dilakukan sehingga menjadi acuan dalam pembahasan dan simpulan. Prosesnya dimulai dari *editing, coding, entry* dan menganalisa dengan grafik atau tabulasi bahkan dengan statistik.

3.2.4 Hasil dan pembahasan

Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dari penelitian, karena memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Hasil dan pembahasan merupakan satu kesatuan yang tidak dipisahkan, yang diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut.

Pada bagian ini, peneliti menyusun secara sistematis dan disertai dengan argumentasi yang elegan tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bagian ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat digunakan untuk memperkuat atau menolak interpretasi peneliti terdahulu terhadap suatu fenomena ilmiah.

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, kurva, grafik, foto, atau bentuk lain, sesuai keperluan. Walaupun demikian, perlu diperhatikan bahwa beberapa bentuk penyajian tersebut menuntut kecermatan yang tinggi. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel, kurva, grafik, foto, atau bentuk lain harus

memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas, seperti : satuan, kondisi eksperimen dan lain-lain, sehingga pembaca tidak perlu harus mencari dari uraian dalam pembahasan. Cara penyajian data harus dipilih secara cermat, dalam penyajian data hanya dipilih salah satu saja tidak boleh lebih dari satu misal tabel saja, grafik saja dan lain-lain.

3.2.5 Simpulan dan saran

Bagian ini memuat secara singkat tetapi jelas tentang temuan-temuan baru yang layak diketahui pihak lain, termasuk peneliti dan ilmuwan lain, serta masyarakat luas. Simpulan merupakan hasil analisis induktif yang dilakukan berdasarkan pada serangkaian penemuan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, simpulan yang disajikan pada bagian ini merupakan abstraksi yang diambil berdasarkan peninjauan secara komprehensif terhadap semua data dan observasi yang dihasilkan dari penelitian. Apabila diperlukan, saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.

3.3 Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir penelitian, yang memuat Daftar Pustaka dan Lampiran.

3.3.1 Daftar pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem Harvard (sitasinama dan tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang sesuai dengan urutan pustaka yang diacu.

3.3.2 Lampiran

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan dalam penelitian atau penyusunan KTI, misalnya lembar angket atau kuesioner (dan *informed consent*), lembar prosedur pemeriksaan, dokumentasi, surat ijin penelitian, rekapitulasi hasil penelitian, dan lain-lain. Lampiran dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat

diinterpretasikan secara langsung atau berisi data tambahan yang dianggap perlu dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN

Bagian ini memuat pedoman berkaitan dengan tata cara penulisan KTI, meliputi : bahasa yang digunakan, teknis pengetikan, cara penomoran, penyajian tabel dan gambar, sitasi pustaka dan penulisan daftar pustaka.

4.1 Ketentuan Umum

Ketentuan umum dalam penulisan KTI sebagai berikut:

1. Proposal dan laporan KTI harus dicetak pada kertas HVS 70g/m²(tidak dicetak bolak-balik), berukuran A4s (21,5cmx29,7cm). Proposal KTI dijilid rapi dengan menggunakan sampul kertas buffalo polos berwarna putih sedangkan laporan KTI dijilid rapi dengan menggunakan sampul laminasi kertas buffalo polos berwarna merah.
2. Pembatas halaman dalam KTI menggunakan pita berwarna hijau.
3. Pembatas antar bab dalam KTI menggunakan kertas HVS berwarna hijau berlogo UM Palangkaraya berdiameter 8 cm dengan format warna *Grayscale*. Contoh lembar pembatas antar bab seperti pada Lampiran 18.
4. Naskah lengkap Proposal dan laporan KTI disusun dalam bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Apabila penulisan KTI disusun dalam bahasa Inggris, pedoman penulisan ejaan dan tata bahasa mengikuti sistem *spelling* dan *grammar* dalam Microsoft Word berdasarkan tipe *US/BritishEnglish*. Pada penyusunan naskah proposal dan laporan KTI, semua kalimat harus ditulis dalam bentuk kalimat sempurna (minimal mengandung subyek dan predikat). Kalimat pada metode penelitian harus ditulis dengan kalimat pasif.
5. Penggunaan kata ganti orang harus dihindari, sedapat mungkin penulis menggunakan istilah bahasa Indonesia atau istilah asing yang secara baku sudah memiliki padanan kata Indonesia yang sesuai (tepat). Apabila karena sesuatu hal terpaksa harus menggunakan istilah asing atau istilah daerah,

istilah itu harus ditulis miring secara konsisten. Beberapa ketentuan tata tulis berikut perlu diperhatikan selama penulisan proposal dan laporan KTI:

- a. Kata hubung, misalnya “karena”, “sehingga” dan “sedangkan”, tidak boleh digunakan sebagai awal suatu kalimat.
- b. Pemakaian kata “dimana”, “ketika”, dan “dari” dalam bahasa Indonesia yang baku, sebagai terjemahan kata “*where*”, “*when*”, dan “*of*” dalam bahasa Inggris sering kurang tepat sehingga harus diterjemahkan dengan tepat dan sesuai dengan bahasa Indonesia baku.
- c. Penggunaan “ke” dan “di” sebagai awalan dan imbuhan memiliki perbedaan penulisan. Penulisan “ke” dan “di” sebagai awalan harus disambung (contoh: ketiga, dituang, ditimbang) dan harus dibedakan dengan penulisan “ke” dan “di” sebagai kata depan yang harus dipisah (contoh: keatas, di halaman, kedalam).
- d. Pemenggalan kata harus dilakukan secara cermat, sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar.
- e. Apabila menggunakan kalimat/kata di dalam tanda kurung, tidak ada spasi antara kurung buka dengan huruf pertama dan antara huruf terakhir dengan kurung tutup. Contoh : (12 desimal).
- f. Tanda titik dua (:) tidak didahului spasi.
Contoh: sebagai berikut:

4.2 Pengetikan Naskah

Pengetikan hendaknya dilakukandengankomputermenggunakan perangkat *WordProcessor* seperti *Microsoft Word*®, *OpenOffice*® atau yang lainnya.

1. Orientasi halaman

Naskah diketik pada posisi *portrait*. Bagian atas halamanyang harus diatur *landscape* (mendatar) diatur sejajar dengan bagian kiri halaman yang diatur *portrait*.

2. Jenis huruf

- a. Naskah laporan diketik dengan komputer menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 point untuk seluruh naskah.
- b. Huruf miring atau huruf khusus lain dapat dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah.
- c. Tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

3. Jarak baris

- a. Jarak antara dua baris dibuat 1,5 spasi, kecuali untuk daftar pustaka, abstrak, *abstract*, isi tabel, judul tabel, judul gambar diketik dengan jarak 1 spasi.
- b. Antara paragraf terakhir sub-bab sebelumnya dengan judul sub-bab berikutnya, diberi jarak 1,5 spasi (1 kali enter).
- c. Antara gambar dan paragraf/teks sebelumnya, tambahkan jarak 1,5 spasi. Antara judul gambar dengan paragraf/teks sesudahnya, tambahkan jarak 1,5 spasi.
- d. Antara judul tabel dengan paragraf/teks sebelumnya, tambahkan jarak 1,5 spasi. Antara tabel dengan paragraf/teks berikutnya, tambahkan jarak 1,5 spasi.

4. Batas tepi

- a. Tepi atas dan tepi kiri : 4cm
- b. Tepi bawah dan tepi kanan : 3cm
- c. *Header* 2,5cm
- d. *Footer* 1,5cm

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan (*justified*) dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali alinea baru, daftar, gambar, tabel, judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada 1 cm dari batas tepi kiri. Setting: “*Paragraph*” → “*Indentation*” → “*Special*” → “*First line*” = 1cm.

7. Permulaan kalimat

Bilangan yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya: sepuluh gram NaCl. Simbol atau rumus tidak boleh berada diawal kalimat.

8. JUDUL BAB, Sub Bab dan Sub sub bab

- a. JUDUL BAB harus ditulis seluruhnya dengan huruf besar, diketik tebal dengan ukuran 14 point (Times New Roman) dan diatur simetris (*centered*), dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul Sub Bab diketik mulai batas tepi kiri dan dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul Sub Bab bila lebih dari satu baris maka ditulis satu spasi. Kalimat pertama sesudah judul Sub Bab diatur seperti alinea baru.
- c. Judul Sub sub bab diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul Sub sub bab diatur seperti alinea baru.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun kebawah, dapat digunakan urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda hubung (-) atau *bullet* yang lain yang ditempatkan didepan rincian tidak diperbolehkan. Derajat rincian yang dimaksud yaitu:

- a) Rincian pada tingkat pertama menggunakan angka arab misalnya 1, 2, 3 dan seterusnya.
- b) Jika masih ada urutan berikutnya dapat menggunakan huruf kecil misalnya a, b, c dan seterusnya.
- c) Jika masih ada urutan berikutnya dapat menggunakan angka arab dengan tanda tutup kurung misalnya 1), 2), 3) dan seterusnya.
- d) Jika masih ada urutan berikutnya dapat menggunakan huruf kecil dengan tanda tutup kurung misalnya a), b), c) dan seterusnya.

- e) Jika masih ada urutan berikutnya dapat menggunakan angka arabdi dalam tanda kurung misalnya (1), (2), (3) dan seterusnya.
- f) Jika masih ada urutan berikutnya dapat menggunakan huruf kecil di dalam tanda kurung misalnya (a), (b), (c) dan seterusnya.
- g) Jika masih ada urutan berikutnya dapat menggunakan penomoran yang disusun sendiri dengan menjaga konsistensi.

10. Letak simetris

Gambar dan tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (*centered*), sedangkan judul gambar/tabel menggunakan *setting hanging*.

11. Bilangan dan Satuan

- a. Hindari penulisan angka pada awal kalimat.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya massa telur 50,5 g. Kecuali pada *abstract* dan apabila KTI ditulis dalam bahasa Inggris ditulis dengan titik, seperti 50.5g.
- c. Angka signifikan perlu diperhatikan dan konsisten dalam penulisan desimal dibelakang koma.
- d. Penulisan angka format *scientific* adalah $7,64 \times 10^{-2}$ (bukan 7,64E-02) menggunakan *symbol* “×” (bukan huruf x maupun .(titik)).
- e. Satuan yang dipakai sedapat-dapatnya satuan menurut Satuan Internasional (SI) dan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, kal. Catatan: liter disingkat dengan huruf L kapital, mililiter disingkat mL atau mikroliter disingkat μL .
- f. Penulisan simbol derajat menggunakan simbol $^{\circ}$ bukan angka 0, dan dipisah dengan besaran. Contoh: titik didih air 100°C .
- g. Penulisan satuan seperti molL^{-1} ; dipisahkan dengan spasi bukan dengan titik seperti mol.L^{-1} .
- h. Penulisan angka dan satuan dipisah, dan harus selalu diatur beriringan dan masih pada satu baris yang sama, contoh : 25 mg. Penulisan angka dan tanda persen harus digabung, contoh: 25%, bukan 25 %.

4.3 Penomoran

1. Penomoran Halaman
 - a. Bagian Awal KTI, mulai dari halaman judul sampai ke *abstract*, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditempatkan pada bagian bawah tengah secara simetris. Contoh : i, ii, iii, dan seterusnya.
 - b. Bagian Utama dan Bagian Akhir, mulai dari pendahuluan (BabI) sampai ke halaman terakhir termasuk daftar pustaka dan lampiran diberi nomor dengan memakai angka Arab. Contoh: 1, 2, 3 dan seterusnya. Halaman pertama setiap bab tidak dicantumkan nomor halaman.
 - c. Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas.
2. Penomoran BAB, Sub Bab, dan Sub sub bab
 - a. Nomor BAB ditulis dengan huruf Romawi Besar.
 - b. Nomor Sub Bab ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor Bab diikuti dengan nomor urut Sub Bab dengan angka Arab yang dipisahkan dengan titik.
 - c. Nomor Sub subbab ditulis sesuai dengan nomor Sub Bab diikuti dengan nomor urut Sub subbab dengan angka Arab yang dipisahkan dengan titik.
 - d. Penomoran BAB, Sub Bab maupun Sub subbab tidak diakhiri dengan titik.
3. Penomoran Tabel dan Gambar

Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai urutan tabel atau gambar. Penomoran tabel dan gambar dicetak tebal dan diakhiri dengan titik. Ketika gambar dan tabel diacu didalam teks, huruf awal gambar atau tabel ditulis huruf besar, seperti contoh: “.....ditunjukkan pada Gambar 3”.

4.4 Sitasi Pustaka

Pengacuan pengkutipan/sitasi pustaka dilakukan dengan sistem *Harvard referencingAPA Style 6th*. Pencantuman dalam uraian yang melibatkan nama penulis berjumlah lebih dari dua maka digunakan nama belakang penulis pertama diikuti dengan *et al.* (diikuti dengan titik). Jika artikel ditulis oleh dua orang, nama

belakang kedua penulis harus dicantumkan. Berikut contoh-contoh penulisan pengutipan/sistasi pustaka:

1. Penulis tunggal:
 - a. Carja (2011) menyatakan ...
 - b. Menurut Carja (2011) ...
 - c. ... meningkatkan elastisitas polimer (Carja, 2011). (titik diletakkan di bagian akhir kalimat setelah kutipan).
2. Penulis dua orang:
 - a. Chen dan Shen (2009) menyatakan
 - b. ... gugus yang mengikat kation logam (Chen & Shen, 2009). (Gunakan simbol '&' bukan kata 'dan' atau 'and').
3. Penulis lebih dari dua orang hanya ditulis nama belakang penulis pertama:
 - a. Chuchillo *et al.* (2010) menyatakan (Gunakan tanda titik setelah kata *et al.*).
 - b. Tergantung pada keadaan..... (Chuchillo *et al.*, 2010).

4.5 Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian tabel dan gambar harus memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas, sehingga pembaca tidak perlu harus mencari informasi itu dari uraian naskah. Penulis harus mengusahakan agar penempatan gambar/tabel dan teks tidak saling bergantung satu sama lain. Apabila pada uraian teks dipandang perlu merujuk tabel/gambar tertentu cukup mencantumkan nomor tabel/gambar.

4.5.1 Penyajian tabel

Judul tabel ditulis secara singkat tetapi jelas, dengan huruf tidak tebal dan ditempatkan di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Nomor Tabel ditulis dengan huruf tebal. Huruf pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi. Huruf pertama pada baris kedua ditempatkan sejajar dengan huruf pertama judul tabel (*setting hanging*). Contoh penyajian tabel seperti pada Lampiran 19.

Baris pertama kolom yang berisikan judul tetap dibuat transparan tidak diperkenankan dibuat blok warna gelap. Semua huruf pada isi tabel dicetak tidak tebal, kecuali bagian *header* tabel dicetak tebal. Apabila tabel berukuran cukup besar maka jika diperlukan ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus tetap mudah terbaca atau format halaman dibuat horizontal (*landscape*). Judul kolom (*header*) diketik simetris dilengkapi dengan satuan apabila semua data menggunakan satuan yang sama.

Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Jika tidak memungkinkan berada dalam satu halaman, pada halaman berikutnya tabel dicantumkan nomor tabel (cetak tebal tanpa titik), tanpa judul dan ditulis kata “lanjutan”. Tabel lanjutan ini tetap mencantumkan kembali *header* tabel. Apabila tabel harus dibuat dalam bentuk horizontal (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri. Tabel yang harus dilipat (misal berukuran A3) ditempatkan pada lampiran.

Jika tabel dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul. Tabel yang memodifikasi beberapa data yang berasal dari berbagai sumber, maka sitasi ditunjukkan dengan simbol pada data dan di bagian bawah tabel dituliskan referensi yang dimaksudkan.

4.5.2 Penyajian gambar

Gambar dalam KTI meliputi: bagan, grafik, peta, foto, kromatogram, spektra, dan diagram kerja. Penyajian gambar dalam penyusunan naskah KTI mengikuti ketentuan berikut.

Nomor dan Judul gambar diletakkan simetri di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik. Nomor Gambar ditulis dengan huruf tebal, sedangkan judul gambar tidak. Huruf pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila Judul gambar lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi. Huruf pertama pada baris kedua ditempatkan sejajar dengan huruf pertama judul tabel (*setting hanging*). Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Bila gambar disajikan horizontal (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah

kiridengan nomor halaman di kanan atas dalam posisi *portrait*. Contoh penyajian gambar seperti pada Lampiran 20.

Gambar yang terdiri dari beberapa bagian harus digunakan keterangan urutan menggunakan (a), (b), ... dan seterusnya, dengan keterangan yang tercakup pada bagian judul gambar. Seluruh gambar harus diatur pada satu halaman yang sama. Gambar berwarna hendaknya dapat dicetak warna atau diatur dengan pewarnaan yang kontras.

Jika gambar dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul gambar. Gambar yang dikutip dari internet, hendaknya diperhatikan resolusi dan ketajaman gambar.

Grafik yang dibuat dengan Microsoft Excel hendaknya diatur supaya tidak dengan *border* luar, tidak mencantumkan judul di atas grafik, *background* tabel diatur transparan (putih), penulisan angka signifikan harus diatur, skala nilai minimal dan maksimal diatur, *grid* diatur, legenda ditempatkan pada bagian kosong pada grafik atau di bagian bawah grafik dan di atas judul, pembuatan garis bukan berupa garis hubung tapi merupakan *trendline*. Khusus untuk nilai dengan skala harus menggunakan model XY-*scatter*. Grafik dari Microsoft Excel sebaiknya diatur menggunakan *black-and-white* selama masih bisa lebih jelas dengan hitam putih. Ukuran garis (*line style*) sumbu maupun garis grafik 1,25-1,50 point (tergantung jenis printer), tidak terlalu tebal atau terlalu tipis.

Gambar yang berasal dari hasil *scanning* harap diperhatikan tingkat resolusi dan ketajaman gambar. Jika diperlukan hasil scan harus dilengkapi dengan teks tertentu misalnya seperti satuan atau skala ukuran. Sumbu x dan sumbu y pada gambar harus diberi judul yang ditulissecara *center* (tengah).

4.6 Penulisan Daftar Pustaka

Perlu diperhatikan bahwa pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah pustaka yang benar-benar diacu dalam KTI, dengan susunan sebagai berikut:

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak satu spasi. Jika dua pustaka dengan penulis yang sama, urutan penulisan ditetapkan berdasarkan tahun yang terbaru. Jika penulis dan tahun terbitan sama, urutan penulisan ditetapkan berdasarkan huruf pertama judul pustaka.

2. Penulisan nama penulis pustaka

a. Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 kata atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

Contoh:

Rinaldi Sastrowardoyo ditulis: Sastrowardoyo, R.

Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

b. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan, ditulis sebagai nama yang utuh.

Contoh:

Mawardi A.I. ditulis: Mawardi, A.I.

William D. Ross Jr., ditulis: Ross Jr, W.D.

c. Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

Contoh:

Ronnie McDouglas ditulis: McDouglas, R.

Hassan El-Bedewi ditulis: El-Bedewi, H.

d. Penulisan gelar kesarjanaan

Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama penulis pustaka.

- e. Gunakan istilah “Nama Instansi” tanpa singkatan atau anonim untuk referensi tanpa nama penulis.

Contoh: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, World Health Organization, dan lain-lain.

- f. Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan tidak boleh menggunakan *et al.*

3. Penulisan pustaka

- a. Pustaka dalam bentuk Buku dan Buku Terjemahan:

1) Buku:

Penulis.Tahun. Judul buku (harus ditulis miring). Volume (jika ada). Edisi (jika ada).Nama penerbit: Kota penerbit.

Contoh:

Notoatmodjo, S. 2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Rineka Cipta: Jakarta.

Gandjar, I.G. dan Rohman, A. 2007. *Kimia Farmasi Analisis*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Xaverius, M., Miles, M.B. dan Huberman, M.A. 1984.*Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage Publications, Inc.: London.

2) Buku Terjemahan:

Penulis buku terjemahan.Tahun buku terjemahan. Judul buku terjemahan (harus ditulis miring). (diterjemahkan dari penulis buku asli. Tahun buku asli. Judul buku asli. Volume buku asli (jika ada). Edisi buku asli (jika ada).Nama penerbit buku asli. Kota penerbit buku asli). Volume buku terjemahan (jika ada). Edisi buku terjemahan (jika ada).Nama penerbit buku terjemahan: Kota penerbit buku terjemahan.

Contoh:

Thenawijaya, M. 2000. *Dasar-dasar Biokimia Jilid I volume 2*. Diterjemahkan dari Lehninger, A.L. 1982. Principle of biochemistry. Ed I. Vol 2. Erlangga: Jakarta.

b. Pustaka dalam bentuk artikel dalam berkala/jurnal ilmiah:

Penulis. Tahun. Judul artikel. Nama berkala (harus ditulis miring sebagai singkatan resmi (*Abbreviation*) jika ada).Volume(Nomor): Halaman.

Contoh:

Purbayanti, D. 2015. Pengaruh waktu pada penyimpanan serum untuk pemeriksaan kolesterol total.*Jurnal Surya Medika*. 1(1):8-17.

Pratama, M.R.F. dan Pratomo, G.S. 2017. Pharmacophore optimization of berberine as HER2 inhibitor.*Journal of Indonesian Pharmaceutical*. 14(2):109-117.

Novaryatiin, S., Riani, C. dan Retnoningrum, D.S. 2014. Optimization of β -cyclodextrin production from sago starch using recombinant cyclodextrin glycosyltransferase from *Bacillus* sp. A2-5a.*Microbiol. Indones*. 8(3):6-11.

c. Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:

Artikel dalam prosiding seminar:

Penulis. Tahun. Judul artikel. Judul prosiding Seminar (harus ditulis miring). Tanggal, Kota seminar.

Contoh:

Ardhany, S.D., Harum, Y. dan Oktavia, R.A. 2016. Tingkat pengetahuan masyarakat desa basawang kecamatan teluk sampit tentang penggunaan antibiotik sebagai pengobatan infeksi. *Prosiding Rakernas dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia 2016*. 29 September 2016, Yogyakarta.

d. Pustaka dalam bentuk KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi:

Penulis. Tahun. Judul KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi (harus ditulis miring). Nama penerbit (prodi/program pasca sarjana fakultas universitas), Kota.

Contoh:

Qamariah, N., Bahtiar, A. dan Arsianti, A. 2014. Pengaruh fraksi kulit buah delima (*Punica granatum* Linn) terhadap kadar estradiol, kolesterol

total, kalsium dan fosfor serum tikus ovariektomi. *Tesis*. Universitas Indonesia, Depok.

Karsita. 2017. Tingkat pengetahuan mahasiswa universitas muhammadiyah palangkaraya tentang penggunaan antibiotik. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya.

e. Pustaka dalam bentuk dokumen paten:

Penemu. Tahun. Judul paten (harus ditulis miring). Paten Negara, Nomor.

Contoh:

Mulyani, E. 2015. *Teknik pengolahan data sekunder di formularium rumah sakit*. Indonesia, EC00201701913.

Lampiran 1. Contoh sampul luar proposal KTI

**PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH**

**PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI
COLIFORM TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI
PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**



**TIARA SARASWATI
18.71.012345**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2018**

Lampiran 2. Contoh halaman sampul proposal KTI

**PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH**

**PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI
COLIFORM TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI
PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan melakukan penelitian
dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah



**TIARA SARASWATI
18.71.012345**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA**

2018

Lampiran 3. Contoh halaman persetujuan proposal KTI

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI
COLIFORM TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI
PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**

TIARA SARASWATI

17.71.012345

Disetujui oleh pembimbing untuk melakukan penelitian
dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah

Palangka Raya, 20 Januari 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Rezqi Handayani, S.Farm., M.P.H., Apt
NIDN.

Dewi Sari Mulia, S.Farm., M.Si., Apt
NIDN.

Contoh 4. Contoh matriks jadwal penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Bulan (Tahun 2018)					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan proposal						
2	Survei lokasi						
3	Validasi angket						
4	Pengambilan data						
5	dst.....						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Penyusunan laporan						

Lampiran 5. Contoh sampul luar laporan KTI

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI
COLIFORM TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI
PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**



TIARA SARASWATI

18.72.012345

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2018**

Lampiran 6. Contoh halaman judul laporan KTI

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI
COLIFORM TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI
PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan



TIARA SARASWATI

18.72.012345

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA**

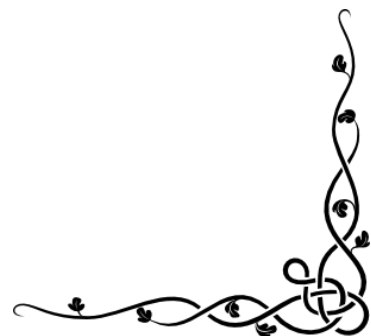
2018

Lampiran 7. Contoh halaman persembahan



Untuk Ayahku - Sugiyanto

Ibuku - Yulistrira Sugiyanto



Lampiran 8. Contoh halaman persetujuan sidang

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI *COLIFORM* TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA

TIARA SARASWATI

17.71.012345

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 20 Januari 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Rezqi Handayani, S.Farm., M.P.H., Apt
NIDN.

Dewi Sari Mulia, S.Farm., M.Si., Apt
NIDN.

Catatan: Halaman persetujuan sidang ini hanya dilampirkan pada draft KTI untuk pendaftaran sidang dan pelaksanaan sidang (Tidak dilampirkan pada laporan KTI akhir).

Lampiran 9. Contoh halaman pengesahan laporan KTI

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI
COLIFORM TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI
PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**

TIARA SARASWATI

17.72.012345

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analisis Kesehatan
Program Studi DIII Analisis kesehatan

Palangka Raya, 20 Juni 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Fera Sartika, SKM., M.Si
NIDN.

Rinny Ardina, S.ST., M.Si
NIDN.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Ketua Program Studi
DIII Analisis Kesehatan,

Nurhalina, SKM., M.Epid
NIK.

Dwi Purbayanti, ST., M.Si
NIK.

Lampiran 10. Contoh halaman pengujian laporan KTI

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

PEMERIKSAAN *MOST PROBABLE NUMBER* (MPN) BAKTERI *COLIFORM* TOTAL DAN *COLI TINJA* PADA JAMU GENDONG DARI PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA

TIARA SARASWATI

17.71.012345

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi DIII Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 20 Juni 2018

TIM PENGUJI

Penguji Utama: Guntur Satrio Pratomo, S.Farm., M.Si., Apt (.....)

Anggota : Nurul Qamariah, S.Pd., M.Si (.....)

Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si., Apt (.....)

Moh. Rizki Fadhil Pratama, S.Farm., M.Si., Apt (.....)

Lampiran 11. Halaman pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 29 April 2018

Tiara Saraswati

18.72.012345

Lampiran 12. Contoh daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN)*	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Alkohol	6
2.1.1 Minuman beralkohol	6
2.1.2 Metabolisme alkohol	8
2.1.3 Gangguan metabolisme alkohol.....	9
2.2 Fungsi Hati	10

2.3	Konsumsi Alkohol dan Gangguan Fungsi Hati	12
2.4	Pemeriksaan AST dan ALT	16
BAB III	METODE PENELITIAN	18
3.1	Jenis dan Metode Penelitian	18
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.4	Instrumen Penelitian	19
3.4.1	Kuesioner	19
3.4.2	Pedoman Wawancara	19
3.4.3	Alat dan bahan pemeriksaan AST dan ALT	27
3.5	Prosedur Kerja	27
3.5.1	Survei	2
3.5.2	Wawancara	28
3.5.3	Pemeriksaan AST dan ALT	27
3.6	Pengolahan dan Analisa Data	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Karakteristik Sampel	33
4.2	Hasil Pemeriksaan AST dan ALT	33
4.3	Hasil Pemeriksaan AST dan ALT Berdasarkan Usia	33
4.4	Hubungan Kadar AST dan ALT dengan Lama Konsumsi Alkohol	48
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1	Simpulan	58
5.2	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	64

) Halaman persetujuan sidang ini HANYA dilampirkan pada draft KTI untuk pendaftaran sidang dan pelaksanaan sidang (TIDAK dilampirkan pada laporan KTI akhir).*

Lampiran 13. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Reaksi dalam uji kertas kurkumin (Roth & Blaschke, 1998)	6
Gambar 2	Reaksi pembentukan akrolein (Ketaren, 2005)	13
Gambar 3	Reaksi pembentukan peroksida (Ketaren, 2005)	14
Gambar 4	Struktur tiga dimensi glukosa (Salway, 2006)	16
Gambar 5	Metabolisme glukosa (Murray, Granner & Rodwell, 2009).....	23
Gambar 6	Metabolisme kerja insulin (Guyton, 2007)	24
Gambar 7	Kerangka berpikir penelitian	26
Gambar 8	Uji nyala api	26
Gambar 9	Pengujian kertas kurkumin	27
Gambar 10	Ekstrak kasar umbi hati tanah	30

Lampiran 14. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Uji organoleptik sampel pempek	45
Tabel 2	Hasil uji nyala api	47
Tabel 3	Hasil pengujian kertas kurkumin	48
Tabel 4	LOD boraks pada pempek metode uji nyala api.....	55
Tabel 5	LOD boraks pada pempek metode kertas kurkumin	56
Tabel 6	Syarat mutu minyak goreng (BSNI, 2013)	57

Lampiran 15. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 2	Perhitungan.....	65
Lampiran 3	Skema Prosedur Kerja	66
Lampiran 4	Format Kuesioner dan <i>Informed Consent</i>	68
Lampiran 5	Rekapitulasi hasil survei kepuasan pelanggan di RSUD	72
Lampiran 6	<i>Leaflet</i> Pemeriksaan Kolesterol	74
Lampiran 7	Perhitungan kadar formalin dalam sampel	75
Lampiran 8	Riwayat Hidup.....	77

Lampiran 16. Contoh abstrak

**GAMBARAN ENZIM *CHOLINESTERASE* PADA PEKERJA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KECAMATAN PARENGGEAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

**TIARA SARASWATI
14.72.017890**

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Pestisida digunakan secara luas di dunia industri perkebunan kelapa sawit. Paparan pestisida dapat memengaruhi kesehatan pekerja penyemprot perkebunan kelapa sawit. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran enzim *cholinesterase* pada pekerja perkebunan kelapa sawit di suatu *Comanditaire Venootschap* (CV) di Kecamatan Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan rancangan potong-lintang yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas enzim *cholinesterase* pada 15 orang pekerja perkebunan kelapa sawit. Pemeriksaan enzim *cholinesterase* dilakukan dengan metode fotometrik menggunakan Fotometer 5010 V5+ Robert Riele. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel pekerja perkebunan kelapa sawit memiliki kadar *cholinesterase* normal. Rerata kadar *cholinesterase* untuk pekerja laki-laki dan perempuan berturut-turut 7065,36 U/L dan 6528 U/L. Dua pekerja yang menggunakan pestisida glifosat memiliki kadar *cholinesterase* mendekati batas bawah kadar *cholinesterase* normal, yaitu masing-masing 4720 U/L dan 4958 U/L.

Kata kunci: *Cholinesterase*, paparan pestisida, pekerja perkebunan kelapa sawit

Lampiran 17. Contoh *abstract*

**CHOLINESTERASE ACTIVITY IN PALM OIL PLANTATION
WORKERS IN PARENGGEAN, KOTAWARINGIN TIMUR**

**TIARA SARASWATI
14.72.017890**

Department of Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Pesticide is widely used in palm oil plantation industry. Pesticide exposure can affect pesticide-spraying workers's health. This study aimed to determine acetylcholinesterase enzyme (AChE) activity levels on pesticide-spraying workers in a palm oil plantation Comanditaire Venootschap (CV) unit in Parenggeran, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan. Cross-sectional study design was conducted to examine cholinesterase enzyme activity levels on 15 pesticide-spraying workers. The cholinesterase levels was measured using an automated photometric technique, Photometer 5010 V5+ Robert Riele. This study found that all of workers have normal cholinesterase activity levels. The average cholinesterase activity levels was 7065.36 U/L and 6528 U/L, respectively for male and female workers. It was also found that two male workers cholinesterase activity levels of using glyphosate pesticide was almost close to the lower limit of the normal levels range, 4720 U/L and 4958 U/L, respectively. Use of Personal Protective Equipment (PPE) during the pesticide spraying and maximum time allowed of pesticide spraying in a day have to be considered as important rule to avoid excessive pesticide exposure.

Keywords: Cholinesterase, pesticide exposure, palm oil plantation workers

Lampiran 18. Contoh lembar pembatas antar bab



Lampiran 19. Contoh penyajian dan penomoran tabel

.....

Interpretasi hasil pemeriksaan glukosa darah mengacu pada Tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi hasil kadar glukosa (Hardjoeno, 2003)

Pemeriksaan	Satuan (mg/dL)
Glukosa darah sewaktu	75-115
Glukosa darah puasa	60-110
Glukosa 2 jam post prandial	100-140
Tes toleransi glukosa oral (TTGO)	140

..... Tabel 5 menunjukkan bahwa kadar ALT pada pengkonsumsi minuman beralkohol di Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2017, klasifikasi terbanyak pada kadar SGPT normal sebesar 93,33% dan peningkatan 1-3 x nilai normal sebesar 6,67%.

Tabel 6. Hasil kadar AST dan ALT pada pengkonsumsi minuman beralkohol berdasarkan kelompok umur

Kelompok umur	Kadar AST				Kadar ALT			
	Normal		>Normal		Normal		>Normal	
	N	%	N	%	N	%	N	%
20-24	4	80	1	20	4	80	1	20
25-29	3	100	0	0	3	100	0	0
30-34	5	62,5	3	37,5	7	87,5	1	12,5
35-39	2	66,67	1	33,33	3	100	0	0
40-44	6	85,71	1	14,29	7	100	0	0
45-49	2	66,67	1	33,33	3	100	0	0
50-55	1	100	0	0	1	100	0	0

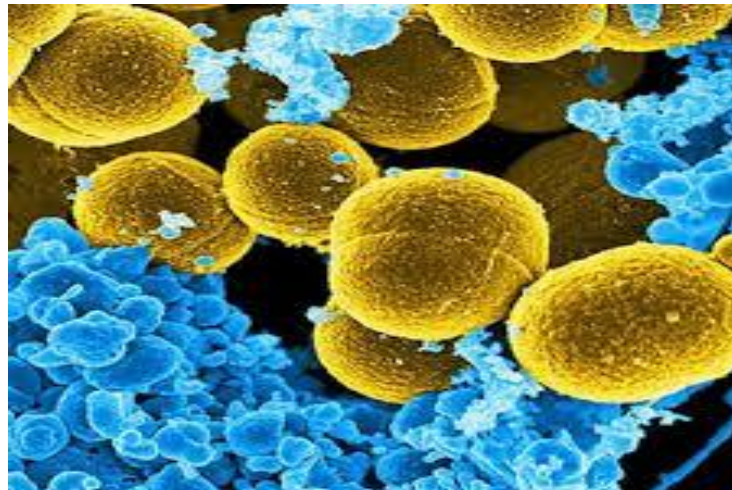
Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa kadar AST berdasarkan kelompok umur 20-24 tahun berjumlah 5 orang, dimana diantaranya 4 orang dengan kadar AST normal dan 1 orang dengan kadar AST meningkat (> normal). Kelompok umur 25-29 berjumlah 3 orang dengan kadar AST normal.

Lampiran 20. Contoh penyajian dan penomoran gambar

2.4 Morfologi *Staphylococcus aureus*

Staphylococcus aureus merupakan bakteri gram positif yang tidak membentuk spora, tidak motil dan hidup berkelompok. *Staphylococcus aureus* ini juga merupakan bagian dari flora normal pada kulit, saluran nafas, dan saluran cerna. *Staphylococcus aureus* yang patogen dan invasif menghasilkan koagulase dan cenderung menghasilkan pigmen kuning dan bersifat hemolitik (Jawetz dan Ernest, 1996).

Staphylococcus aureus berbentuk koloni abu-abu hingga kuning keemasan seperti pada Gambar 4. Pertumbuhan terbaik yaitu pada suasana aerob, namun kuman ini juga bersifat fakultatif, dapat tumbuh dalam udara yang hanya mengandung hidrogen dan memiliki pH optimum untuk pertumbuhan yaitu 7,4. Koloni *Staphylococcus aureus* pada lempeng agar, berbentuk bulat diameter 1-2 mm, cembung, buram, lembut, mengkilat, dan konsistensinya lunak (Warbung, 2013).



Gambar 4. Morfologi bakteri *Staphylococcus aureus* (Jawetz & Ernest, 2016)

Staphylococcus aureus adalah bakteri dengan diameter sekitar 0,7-0,9 μm . *Staphylococcus aureus* tumbuh dengan baik pada berbagai media bakteriologi di bawah suasana aerobik atau mikroaerofilik. Koloni akan tumbuh dengan cepat ...